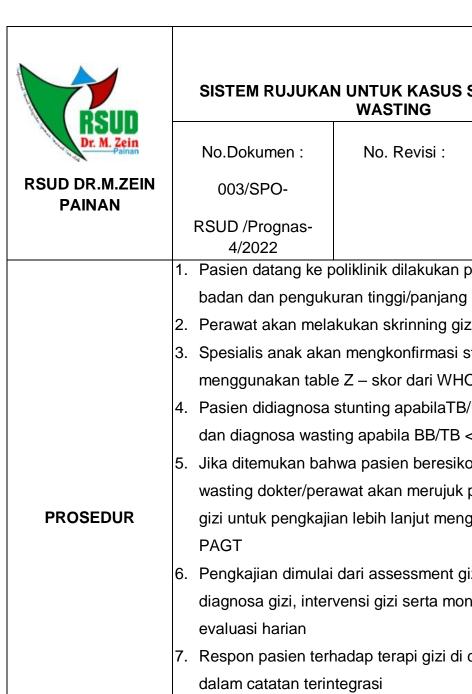
o.Dokumen : 002/SPO- JD/PN.4/2022 ggal ditetapkan Oktober 2022	MOOD! III OTHER STATE OF THE	HALAMAN 1/2 eh direktur Rsud ein Painan				
ggal ditetapkan	MOOD! III OTHER STATE OF THE	·				
	MOOD! III OTHER STATE OF THE	eh direktur Rsud ein Painan				
	PSISIR SELATA	PAINAN				
	dr. Harefa, Sp.P	<u>D,KKV FINASIM</u> 032002101005				
Sistem rujukan untuk stunting dan wasting adalah system dalam pelayanan gizi rumah sakit yang memberikan pelimpahan wewenang dan timbal balik atas pasien dengan resiko pendek dan gizi kurang (kurus)						
Tim asuhan gizi mampu melakukan proses penetapan pasien stunting dan wasting serta tindakan yang diberikan harus sesuai dengan standar alur rujukan ( rawat inap, rawat jalan )						
<ol> <li>Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS), kementrian Kesehatan RI tahun 2013.</li> <li>Peraturan Mentri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropomentri Anak atau perangkap lunak (software penghitung Z-Score (WHO Antro).</li> <li>Keputusan Direktur RSUD Dr. M Zein Painan NOMOR:SK/002/PROGNAS-4/RSUD/2022 Pemberlakuan Pedoman Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting di</li> </ol>						
	m pelayanan npahan wewena o pendek dan gi asuhan gizi r en stunting dan s sesuai dengan ) edoman Pelaye ementrian Keseh eraturan Mentri k andar Antrop oftware penghitu eputusan Direl OMOR:SK/002/F	dalam pelayanan gizi rumah sakit yang memberikan pelimpahan wewenang dan timbal balik atas pasien dengan resiko pendek dan gizi kurang (kurus)  Tim asuhan gizi mampu melakukan proses penetapan pasien stunting dan wasting serta tindakan yang diberikan harus sesuai dengan standar alur rujukan (rawat inap, rawat jalan)  1. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS), kementrian Kesehatan RI tahun 2013.  2. Peraturan Mentri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropomentri Anak atau perangkap lunak (software penghitung Z-Score (WHO Antro).  3. Keputusan Direktur RSUD Dr. M Zein Painan NOMOR:SK/002/PROGNAS-4/RSUD/2022 Pemberlakuan Pedoman Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting di				



## SISTEM RUJUKAN UNTUK KASUS STUNTING DAN

Halaman: 2/2

- 1. Pasien datang ke poliklinik dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi/panjang badan
- 2. Perawat akan melakukan skrinning gizi pada pasien
- 3. Spesialis anak akan mengkonfirmasi status gizi pasien menggunakan table Z – skor dari WHO Antopometri.
- Pasien didiagnosa stunting apabilaTB/U<-2 SD( pendek)</li> dan diagnosa wasting apabila BB/TB <-3 SD (kurus)
- 5. Jika ditemukan bahwa pasien beresiko stunting dan wasting dokter/perawat akan merujuk pasien kepada ahli gizi untuk pengkajian lebih lanjut menggunakan form
- 6. Pengkajian dimulai dari assessment gizi, penentuan diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan
- 7. Respon pasien terhadap terapi gizi di catat oleh ahli gizi
- 8. Ahli gizi akan memberikan edukasi menggunakan media leaflet kepada pasien dan keluarga pasien tentang terapi gizi yang harus dijalankan
- 9. Apabila kondisi gizi pasien semakin menurun maka harus segera dirawat inap atau dirujuk ke dokter spesialis gizi klinik rumah sakit yang direkomendasikan dokter spesialis anak (FKTL).